

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*), yaitu penelitian yang dilakukan dengan terjun langsung ke lapangan untuk meneliti pengaruh penerapan strategi team quiz pada Terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPS Materi Masa Pra Aksara Hindu, Budha dan Islam di Kelas VII MTs Yayasan Pembangun Didikan Islam (YAPDI) Medan.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif, pendekatan kuantitatif merupakan penelitian yang data-datanya berupa angka-angka dan analisisnya menggunakan statistik. Menurut Azwar, penelitian dengan pendekatan kuantitatif menekankan analisisnya pada data-data numerikal (angka) yang diolah dengan metode statistik. (Saifuddin Azwar, 2010).

Menurut Sugiyono, penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang ditetapkan. (Sugiono, 2013)

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Kelas VII MTs Yayasan Pembangun Didikan Islam (YAPDI) Medan pada semester ganjil 2023 / 2024.

2. Waktu Penelitian

Lokasi penelitian merupakan salah satu aspek yang perlu diketahui dalam suatu penelitian. Dalam hal ini Lokasi penelitian yang penulis maksudkan adalah tempat berlangsungnya penelitian yang berlokasi di MTs Yayasan Pembangun Didikan Islam (YAPDI) Medan. Adapun Waktu Penelitian yang dilakukan oleh

penulis dimulai dari bulan Juni 2023 hingga bulan September 2023 Dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel. 3.1.
Kegiatan Penelitian

No	Rician Kegiatan	Juli	Agustus				September
		4	1	2	3	4	2
1	Observasi awal						
2	Bimbingan judul						
3	Bimbingan pra penyusunan						
4	Penyusunan proposal						

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VII MTs Yayasan Pembangun Didikan Islam (YAPDI) Medan Semester ganjil T.P. 2023/2024 yang terdiri dari dua kelas dan berjumlah 67 orang.

2. Sampel Penelitian

Menurut Arikunto, (2002:109) apabila jumlah responden kurang dari 100, sampel diambil semua sehingga penelitian merupakan penelitian populasi atau disebut juga dengan *sampling jenuh*. Teknik pengambilan sampel dilakukan sebanyak dua kelas, dimana kelas VII -1 berjumlah 35 orang sebagai kelas eksperimen diterapkan model pembelajaran Team Quizz dan kelas VII -2 berjumlah 32 orang sebagai kelas kontrol diterapkan pembelajaran konvensional.

D. Defensi Operasional

Penelitian ini mengkaji dua variabel, yaitu: “metode pembelajaran Team Quiz” sebagai variabel bebas atau yang mempengaruhi (independen), dan “hasil belajar” sebagai variabel terikat (dependen).

Desain Experimen yang digunakan adalah One-Group Pretest-Posttest Design. Desain ini digunakan karena penelitian ini hanya melibatkan satu kelas yaitu kelas eksperimen yang diawali dengan pretest sebelum diberi perlakuan. Dengan demikian hasil perlakuan yang didapat lebih akurat karena dapat membandingkan dengan keadaan sebelum diberi perlakuan.

Model eksperimen ini melalui tiga langkah yaitu :

- a. Memberikan pretest untuk mengukur variabel terikat (hasil belajar) sebelum perlakuan dilakukan.
- b. Memberikan perlakuan kepada kelas subjek penelitian dengan menerapkan Metode pembelajaran aktif tipe Quiz Team.
- c. Memberikan posstest untuk mengukur variabel terikat setelah perlakuan dilakukan.

E. Teknik Pengumpulan Data

Data Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu :

1. Observasi

Dalam penelitian ini teknik observasi digunakan untuk memperoleh data aktivitas belajar murid kelas VII MTs Yayasan Pembangun Didikan Islam (YAPDI) Medan.

2. Tes

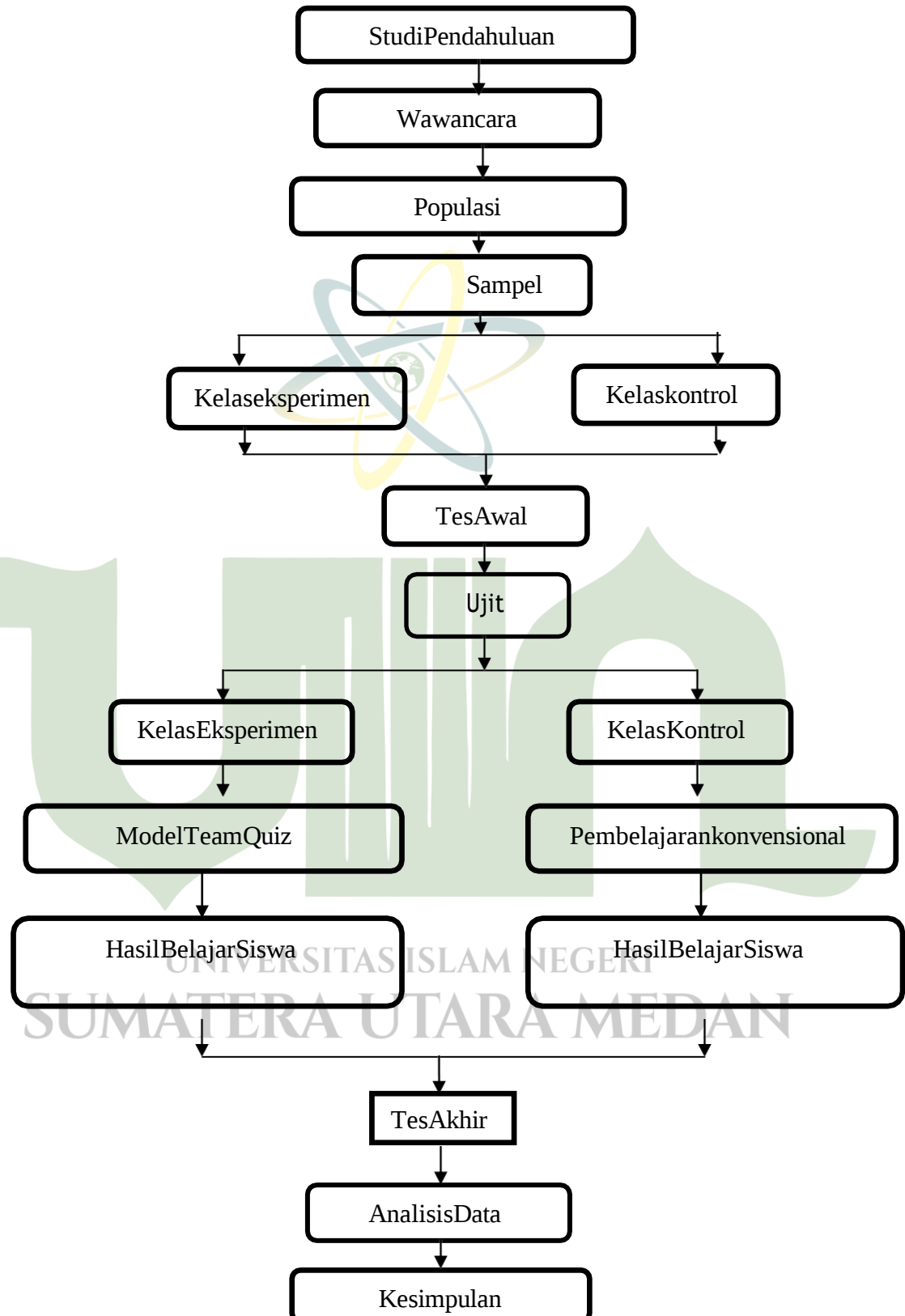
Jenis tes yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah post-test. Jenis tes tersebut digunakan untuk mengukur pencapaian murid setelah mempelajari materi pembelajaran IPS sehingga dapat diketahui perbedaan hasil belajar murid antara sebelum memberikan perlakuan dengan teknik pembelajaran konvensional dan setelah memberikan perlakuan dengan menggunakan metode pembelajaran *Team Quiz*.

3. Dokumentasi

Dokumentasi dalam penelitian ini berwujud daftar nama murid kelas VII MTs Yayasan Pembangun Didikan Islam (YAPDI) Medan baik sebelum maupun setelah menggunakan metode pembelajaran *Team Quiz* daftar nilai tes

hasil belajar mata pelajaran IPS serta dokumentasi berupa foto pada saat proses pembelajaran.

Gambar 3.1. Skema rancangan penelitian



F. Teknik Analisis Data

Analisis data penelitian dimaksudkan untuk menganalisis data hasil tes penelitian berkaitan dengan metode pembelajaran aktif tipe quiz team yang telah diterapkan, teknik analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif dan analisis statistik inferensial. Analisis Statistik Deskriptif Hasil belajar murid dianalisis dengan menggunakan analisis statistika deskriptif dengan tujuan untuk mendeskripsikan hasil belajar IPS yang diperoleh murid guna mendapatkan gambaran yang jelas tentang hasil belajar IPS murid yang dikelompokkan kedalam 5 kategori: sangat tinggi, tinggi, sedang, rendah, sangat rendah. Kriteria yang digunakan untuk menentukan kategori hasil belajar IPS adalah menurut standar kategori dari Departemen Pendidikan Nasional.

Tabel 3.3 Kategori Standar Hasil Belajar

Skor	Kategori
0-54	Sangat rendah
55-64	Rendah
65-79	Sedang
80-89	Tinggi Sangat
90-100	Tinggi

Sumber :Departemen Pendidikan Nasional(2013)

Data hasil belajar murid dianalisis berdasarkan kriteria ketentuan hasil belajar murid yang telah memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditentukan oleh sekolah yaitu 65 dari skor idealnya 100.

Tabel 3.4 Kategori Ketuntasan hasil Belajar

Skor	Kategori Ketuntasan Hasil Belajar
$75 \leq x \leq 100$	Tuntas
$0 \leq x \leq 75$	Tidak Tuntas

Sumber: MTs Yapid Medan

Berdasarkan tabel 3.4 diatas bahwa murid memperoleh nilai pada interval 75-100 dinyatakan tuntas dalam mengikuti proses belajar mengajar dan murid yang memperoleh nilai pada interval 0-75 maka murid dinyatakan tidak tuntas dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar. Sedangkan pembelajaran yang dilakukan dikatakan tuntas secara klasikal jika minimal 85% murid mencapai ketuntasan.

Ketuntasan belajar klasikal dapat dihitung dengan rumus berikut:

$$\frac{\text{Banyaknya Siswa dengan nilai } >75}{\text{Jumlah Siswa}} \times 100$$

- Range (rentangan) adalah data tertinggi dikurangi data terendah
- Mean skor Skor rata-rata atau mean dapat diartikan sebagai kelompok data dibagi dengan nilai jumlah responden.

Rumus rata-rata adalah: Untuk menghitung nilai rata-rata dan simpangan baku digunakan rumus :

$$\bar{x} = \frac{\sum x_i}{n}$$

Keterangan :

$\bar{x}$: Rata-rata penguasaan konsep awal dan hasil belajar siswa

$\sum x_i$: Jumlah nilai total

n : Jumlah sampel

Besar simpangan baku dapat dihitung dengan menggunakan rumus :

$$S = \sqrt{\frac{N \sum x_i^2 - (\sum x_i)^2}{N(N-1)}}$$

Keterangan :

S : Simpangan baku

N : Banyaknya jumlah siswa

$\sum x_i$: Jumlah total

1. Daya Pembeda

Daya pembeda suatu soal dimaksudkan untuk dapat membedakan antara siswa yang pandai dan siswa yang kurang pandai. Sebuah soal dikatakan memiliki daya pembeda yang baik apabila siswa yang pandai dapat menjawab soal dengan baik. Pembagian kelompok atas dan bawah dilakukan dengan mengambil 50% untuk masing-masing kelompok. Perhitungan daya pembeda setiap butir soal dilakukan dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$DP = \frac{S_A - S_B}{I_A}$$

Keterangan :

DP : Indeks daya pembeda

S_A : Jumlah skor kelompok atas

S_B : Jumlah skor kelompok bawah

I_A : Jumlah skor ideal kelompok atas

2. Menghitung Nilai Rata-rata dan Simpangan Baku

Untuk menghitung nilai rata-rata dan simpangan baku digunakan rumus :

$$\bar{x} = \frac{\sum x_i}{n}$$

Keterangan :

$\bar{x}$: Rata-rata penguasaan konsep awal dan hasil belajar siswa

$\sum x_i$: Jumlah nilai total

n : Jumlah sampel

Besar simpangan baku dapat dihitung dengan menggunakan rumus

:

$$S = \sqrt{\frac{N \sum x^2 - (\sum x)^2}{N(N-1)}}$$

Keterangan :

S : Simpangan baku

N : Banyaknya jumlah siswa

$\sum x_i$: Jumlah total

3. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk populasi darimana sampel berasal. Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data kedua sampel berdistribusi normal atau tidak. Data yang diolah berasal dari sampel, maka populasi dari mana data diambil dapat dikatakan berdistribusi normal. Menurut Sudjana (2005) Langkah-langkah yang dilakukan adalah sebagai berikut :

• Pengamatan $X_1, X_2, \dots, X_n$ dijadikan bilangan baku $Z_1, Z_2, \dots, Z_n$ dengan menggunakan rumus :

$$Z_i = \frac{X_i - \bar{X}}{S}$$

Keterangan :

$\bar{X}$: Rata-rata nilai hasil belajar siswa

Z : Bilangan baku

X_i : Nilai ujian siswa

- Untuk bilangan baku dihitung dengan menggunakan daftar distribusi normal baku dan kemudian dihitung peluang dengan rumus :

$$F(Z_i) = P(Z \leq Z_i)$$

- Selanjutnya menghitung proporsi $Z_1, Z_2, \dots, Z_n$ yang lebih kecil atau sama dengan Z_i . Jika proporsi ini dinyatakan dengan $S(Z_i)$, maka

$$S(Z_i) = \frac{\text{banyaknya } Z_1, Z_2, \dots, Z_n \leq Z_i}{n}$$

- Menghitung selisih $F(Z_i) - S(Z_i)$ kemudian menentukan harga mutlak nya.
- Diambil harga yang paling besar diantara harga-harga mutlak selisih tersebut. Harga terbesar disebut L_{hitung} , selanjutnya pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$ dicari harga L_{tabel} pada daftar nilai kritis L untuk uji Liliefors.

Kriteria pengujian ini adalah :

Jika $L_{\text{hitung}} < L_{\text{tabel}}$ maka sampel berdistribusi normal.

Jika $L_{\text{hitung}} > L_{\text{tabel}}$ maka sampel tidak berdistribusi normal.

4. Pengujian Hipotesis

Uji hipotesis menggunakan uji t dapat digunakan jika data tersebut berdistribusi normal dan homogen, maka untuk menguji hipotesis menggunakan uji t dengan rumus, yaitu :

$$t = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{S \sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}}$$

Dimana S adalah varians gabungan yang dihitung dengan rumus :

$$S^2 = \frac{(n_1 - 1)S_1^2 + (n_2 - 1)S_2^2}{n_1 + n_2 - 2}$$

Keterangan:

t = Distribusi t

$\bar{X}_1$ = Rata-rata kemampuan berpikir kritis dan kreatif siswa pada kelas eksperimen.

$\bar{X}_2$ = Rata-rata kemampuan berpikir kritis dan kreatif siswa pada

kelas kontrol

n_1 = Jumlah siswa kelas eksperimen

n_2 = Jumlah siswa kelas kontrol

S^2 = Varian kelas eksperimen

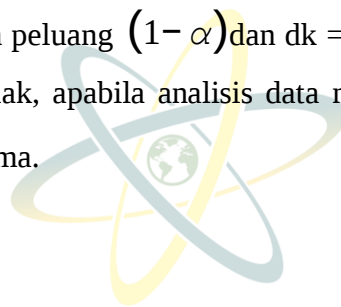
S^2 = Varian kelas kontrol

S^2 = Varian dua kelas sampel

Kriteria pengujiannya adalah: Terima H_0 jika

$$\frac{t_{hit}}{t_{1-\alpha}} < 1 \quad \text{dimana } t_{1-\alpha} \text{ didapat dari}$$

daftar distribusi t dengan peluang $(1-\alpha)$ dan $dk = n_1 + n_2 - 2$ dan $\alpha = 0,05$. Untuk harga t lainnya H_0 ditolak, apabila analisis data menunjukkan bahwa $t_{hit} < t_{1-\alpha}$, maka hipotesis H_a diterima.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA MEDAN